



**PENGARUH SOLVABILITAS, AKTIVITAS, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Oleh:
MARCELA MARGARETHA
20210500044

**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2025



**PENGARUH SOLVABILITAS, AKTIVITAS, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang pendidikan Strata 1**

**Oleh:
MARCELA MARGARETHA
20210500044**

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2025

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Marcela Margaretha
NIM : 20210500044
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan skripsi.

Tangerang, 25 September 2024

Menyetujui
Pembimbing,

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Pujiarti, S.E., M.M.
NUPTK : 8251744645230083



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NUPTK : 8942754655130172

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Marcela Margaretha
NIM : 20210500044
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Budhhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M)**.

Menyetujui
Pembimbing,



Pujiarti, S.E., M.M.
NUPTK : 8251744645230083

Tangerang, 18 Desember 2024

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NUPTK : 8942754655130172

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

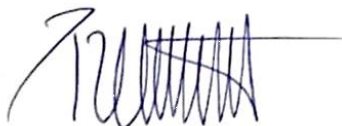
Nama : Pujiarti, S.E., M.M.
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Marcela Margaretha
NIM : 20210500044
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui
Pembimbing,



Pujiarti, S.E., M.M.
NUPTK : 8251744645230083

Tangerang, 18 Desember 2024

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.
NUPTK : 8942754655130172

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Marcela Margaretha
NIM : 20210500044
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat **“DENGAN PUJIAN”** oleh Tim Penguji pada hari Selasa, tanggal 18 Februari 2025.

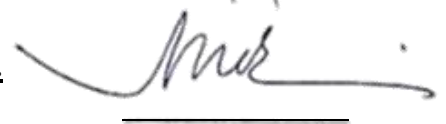
Nama penguji

Ketua Penguji : **Agus Kusnawan, S.E., M.M.**
NUPTK : 6353749650130093

Penguji I : **Dr. Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn.**
NUPTK : 6053752653130113

Penguji II : **Gregorius Widiyanto, S.E., M.M.**
NUPTK : 7449738639130063

Tanda Tangan



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NUPTK : 9759751652230072

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 18 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Marcela Margaretha

NIM : 20210500044

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20210500044
Nama : Marcela Margaretha
Jenjang Studi : Strata 1
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: “Pengaruh Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023”. Beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (data base), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 7 Maret 2025
Penulis,



Marcela Margaretha

**PENGARUH SOLVABILITAS, AKTIVITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE TAHUN 2019-2023.**

ABSTRAK

Perusahaan farmasi merupakan subsektor industri barang konsumsi yang dikatakan sangat penting dan sangat besar pertumbuhannya di Indonesia. Tujuan utamanya adalah berfokus dalam melakukan produksi berbagai obat-obatan baik kimia, tradisional, antibiotik, vitamin, vaksin dan banyak lainnya. Meskipun tidak memproduksi untuk kebutuhan sehari-hari tetapi produk yang dihasilkan tetap dibutuhkan di setiap orang pada keadaan tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali apakah pengaruh independen yaitu Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan dan sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berjumlah 6 perusahaan.

Berdasarkan dari hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) nilai “*Adjusted R Square*” (R^2) sebesar 0.571, sementara sisanya 42,9% variabel lain yang mempengaruhi dan tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Uji secara parsial terdapat pengaruh Solvabilitas sebagai *Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham memperoleh nilai $t_{hitung} 2.839 > 2.05553$ dari t_{tabel} dan nilai signifikannya (sig) $0.009 < 0,05$. Uji secara parsial terdapat pengaruh Aktivitas sebagai *Fixed Asset Turnover* terhadap Harga Saham memperoleh nilai $t_{hitung} 4.660 > 2.05553$ dari t_{tabel} dan nilai signifikannya (sig) $0.000 < 0,05$. Uji secara parsial tidak terdapat pengaruh Profitabilitas sebagai *Return on Asset* terhadap Harga Saham memperoleh nilai t_{hitung} sebesar $0.011 < 2.05553$ dari t_{tabel} dan nilai signifikannya (sig) $0.991 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji simultan terdapat pengaruh Solvabilitas (*Debt to Asset Rasio*), Aktivitas (*Fixed Asset Turnover*), dan Profitabilitas (*Return on Aset*) terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dari hasil tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 8.890 > 2.98$ dari F_{tabel} .

Kata Kunci: Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Harga Saham

THE EFFECT OF SOLVENCY, ACTIVITY, AND PROFITABILITY HAS INCREASED THE SHARE PRICE OF PHARMACEUTICAL SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE 2019-2023 PERIOD.

ABSTRACT

Pharmaceutical companies are a sub-sector of the consumer goods industry which is said to be very important and has a very large growth in Indonesia. The main goal is to focus on producing various medicines, both chemical, traditional, antibiotics, vitamins, vaccines and many others. Even though it does not produce for daily needs, the products produced are still needed by everyone in certain circumstances.

This study aims to explore whether the independent influence of Solvency, Activity, and Profitability on the dependent variable, namely the Share Price of Pharmaceutical Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 Period. The population in this study is 13 companies and the sample selected using the purposive sampling method is 6 companies.

Based on the results of the Coefficient of Determination (R^2) test, the value of "Adjusted R Square" (R^2) is 0.571, while the remaining 42.9% of other variables affect and are not included in this research model. The partial test shows that the effect of Solvency as a Debt to Asset Ratio on the Stock Price obtained a calculated value of 2,839 > 2.05553 from the table and a significant value (sig) of 0.009 < 0.05. A partial test showed the influence of Activity as Fixed Asset Turnover on the Stock Price obtained a calculated value of 4,660 > 2.05553 from the table and a significant value (sig) 0.000 < 0.05. The partial test showed that there was no effect of Profitability as Return on Asset on Stock Price obtained a calculated value of 0.011 < 2.05553 from the table and its significant value (sig) 0.991 < 0.05. Based on the results of the simultaneous test, there is an effect of Solvency (Debt to Asset Ratio), Activity (Fixed Asset Turnover), and Profitability (Return on Asset) on the Stock Price. This is shown from the results of a significant level of 0.000 < 0.05 and an Fcal value of 8,890 > 2.98 from Ftable.

Keywords: Solvency, Activity, Profitability, Stock Price

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telat memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023”. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma sehingga penulis dapat memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M).

Penulis menyadari bahwa selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dr Limajatini, S.E., M.M., B.K.P., C.T.C., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen (S1) Universitas Buddhi Dharma.
4. Ibu Pujiarti, S.E., M.M., selaku Pembimbing yang telah memberikan penulis bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Fakultas Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Papa Yohanes dan mama Mandasari selaku orang tua penulis atas dukungan finansial, doa, dan motivasi kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
7. Mega Indra Purnama selaku cici pertama dan Monica Lorentika selaku cici kedua yang selalu memberikan semangat.
8. Christian Maranatha selaku *boyfriend* yang selalu memberikan semangat dan menemani selama penulis menyelesaikan skripsi.
9. Serta teman-teman Universitas Buddhi Dharma dan seluruh kerabat penulis yang memberikan motivasi dan saran.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, terima kasih.

Tangerang, 18 Desember 2024

Penulis,



Marcela Margaretha

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Gambaran Umum Teori.....	11

B. Hasil Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pemikiran.....	29
D. Perumusan Hipotesa.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Objek Penelitian.....	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
B. Analisis Hasil Penelitian	54
C. Pengujian Hipotesis.....	64
D. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT KETERANGAN RISET

LAMPIRAN-LAMPIRAN

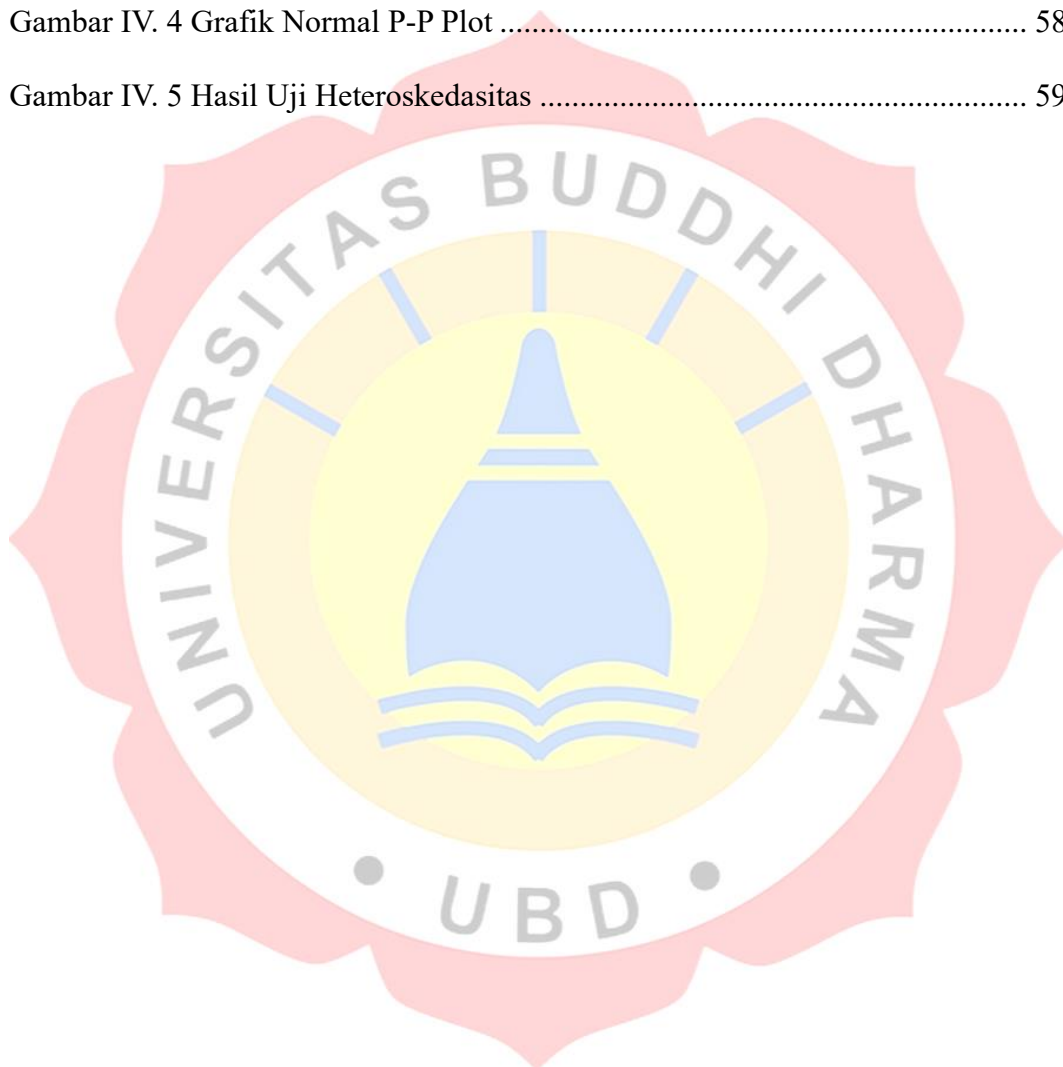


DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel III. 2 Perhitungan <i>Debt to Aset Ratio</i>	31
Tabel III. 3 Perhitungan <i>Fixed Asset Turnover</i>	32
Tabel III. 4 Perhitungan <i>Return On Aset</i>	33
Tabel III. 5 Harga Saham	34
Tabel III. 6 Daftar Perusahaan	36
Tabel III. 7 Daftar Perusahaan Sampel	38
Tabel III. 8 Operasionalisasi Variabel Penelitian	39
Tabel IV. 9 Hasil Perhitungan <i>Debt to Aset Ratio</i>	49
Tabel IV. 10 Hasil Perhitungan <i>Fixed Asset Turnover</i>	50
Tabel IV. 11 Hasil Perhitungan <i>Return On Aset</i>	52
Tabel IV. 12 Harga Saham.....	53
Tabel IV. 13 Hasil Uji Statistik Deskriptif	55
Tabel IV. 14 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel IV. 15 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel IV. 16 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel IV. 17 Hasil Analisis Korelasi Berganda	61
Tabel IV. 18 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
Tabel IV. 19 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	64
Tabel IV. 20 Hasil Uji t.....	65
Tabel IV. 21 Hasil Uji F (Uji Simultan)	67

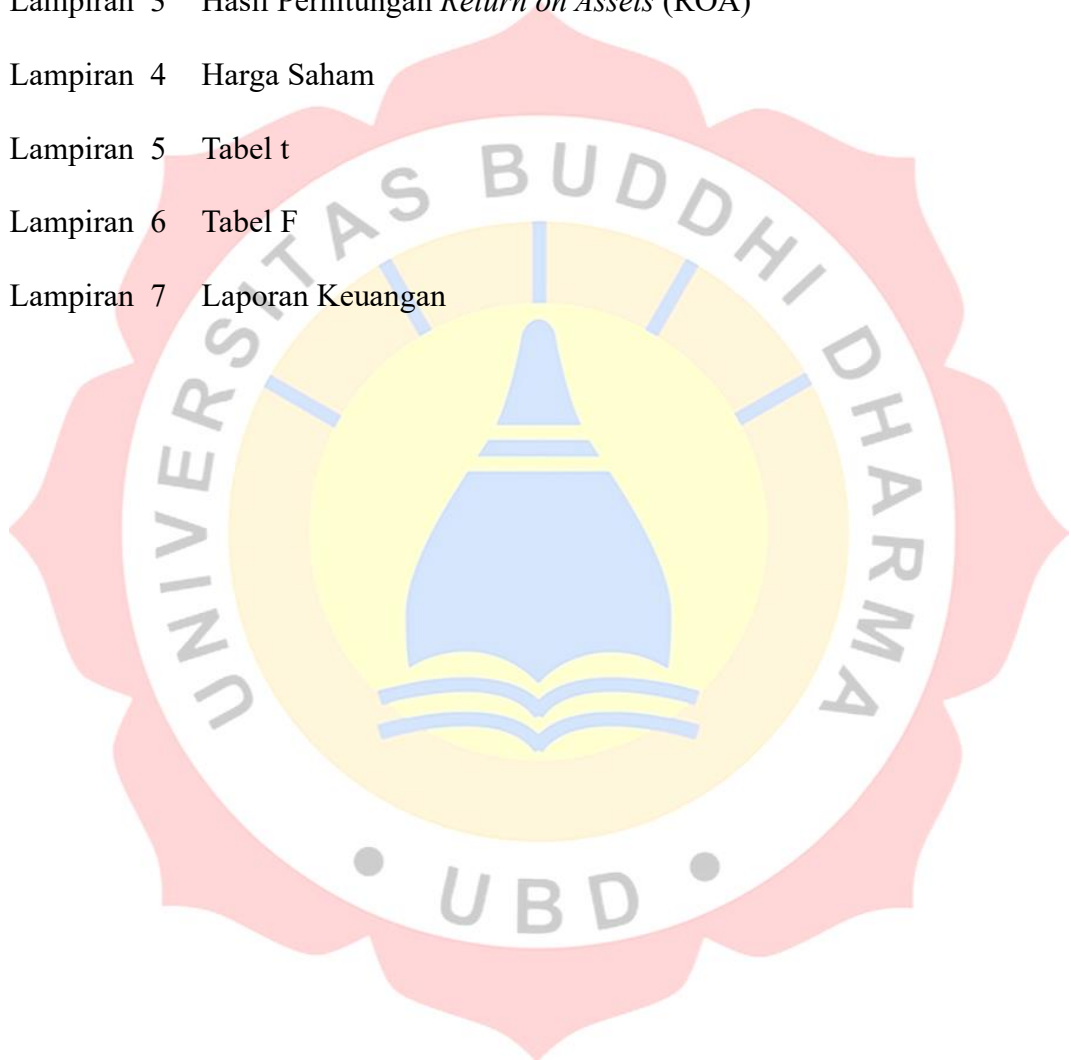
DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar III. 2 P-P Plot Of Regression Standarized Residual	42
Gambar III. 3 Grafik Scatterplot	43
Gambar IV. 4 Grafik Normal P-P Plot	58
Gambar IV. 5 Hasil Uji Heteroskedasitas	59



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR)
- Lampiran 2 Hasil Perhitungan *Fixed Asset Turnover* (FATO)
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan *Return on Assets* (ROA)
- Lampiran 4 Harga Saham
- Lampiran 5 Tabel t
- Lampiran 6 Tabel F
- Lampiran 7 Laporan Keuangan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan saat ini membuat banyak cara yang dilakukan perusahaan untuk menghadapi berbagai perubahan yang terjadi di sekitarnya. Cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan memaksimalkan sumber daya dan terus mengikuti perkembangan atau perubahan yang terjadi agar dapat menghasilkan laba dan keuntungan yang maksimal.

Dari banyaknya subsektor industri yang ada di Indonesia hal yang ingin dibahas penulis saat ini adalah subsektor farmasi. Merupakan subsektor industri barang konsumsi yang dikatakan sangat penting dan sangat besar pertumbuhannya di Indonesia. Tujuan utamanya adalah berfokus dalam melakukan produksi berbagai obat-obatan baik kimia, tradisional, antibiotik, vitamin, vaksin dan banyak lainnya. Meskipun tidak memproduksi untuk kebutuhan sehari-hari tetapi produk yang dihasilkan tetap dibutuhkan di setiap orang pada keadaan tertentu.

Perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan memiliki peran yang sangat penting dalam bidang kesehatan. Dalam dunia investasi harga saham perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin diminati oleh masyarakat. Salah satu faktor internal yang dianggap penting adalah

kondisi keuangan perusahaan, yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan seperti solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Investor umumnya cenderung memilih saham perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, karena dianggap memiliki kemampuan untuk bertumbuh yang lebih baik.

Pergerakan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal perusahaan. Sektor farmasi juga memiliki keunikan tersendiri, yaitu permintaan produknya cenderung stabil dan terus meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Pertumbuhan ekonomi dan dukungan pemerintah juga turut mendorong perkembangan industri farmasi di Indonesia.

Industri farmasi di Indonesia adalah bagian terpenting dari sistem kesehatan dan terus berkembang. Namun, industri farmasi juga menghadapi berbagai tantangan, seperti peraturan yang sangat ketat. Perusahaan farmasi yang sahamnya di perdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) juga harus menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi dan kondisi industri. Dalam tahun 2024 industri farmasi akan tetap menarik, termasuk saham emitennya. Karena banyaknya perusahaan farmasi di Indonesia yang terus berkembang dalam produksi obat-obatan, alat kesehatan, dan jamu.

Kondisi keuangan yang sehat tercermin dari rasio-rasio keuangan seperti kemampuan membayar utang efisiensi operasional, dan kemampuan menghasilkan laba. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan saat ini dan masa yang akan datang, perkembangan ini membuat suatu perusahaan

harus mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan. Karena dengan adanya suatu laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Dengan laporan keuangan juga kita bisa mengetahui sejauh mana kinerja perusahaan apakah sudah efektif dan efisien. Semakin efektif dan efisien kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan maka akan semakin meningkat pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba, hal ini dapat membuat perusahaan untuk mempertahankan tujuan yang diinginkan.

Harga saham juga merupakan suatu variabel yang penting bagi perusahaan, karena harga saham yang bagus menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keberadaan yang sangat bagus dalam dunia bisnis. Selain itu juga harga saham dapat menarik perhatian para investor, karena para investor akan menilai perusahaan salah satunya berdasarkan harga saham dari perusahaan tersebut.

Banyak metode yang dapat digunakan untuk mengukur keadaan keuangan, salah satunya adalah dengan metode analisis rasio keuangan. Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Tingkat solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam posisi yang baik untuk menghadapi risiko keuangan yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berpotensi harga saham naik. Rasio

aktivitas yaitu kemampuan untuk mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset-asetnya untuk menciptakan penjualan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba yang dihasilkan melalui pendapatan. Jenis-jenis pada rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan yang bisa diperoleh berdasarkan kinerja suatu perusahaan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan menurut keuntungan yang sudah didapatkan berdasarkan penjualan dan pendapatan investasi.

Dalam penelitian ini penulis termotivasi untuk meneliti nilai perusahaan dikarenakan pada periode tahun 2019-2023 merupakan periode yang menarik untuk diteliti karena mengingat adanya peristiwa global yang berdampak signifikan terhadap pasar saham Indonesia. Karena adanya pandemi Covid-19 menyebabkan volatilitas yang sangat tinggi di pasar global salah satunya Bursa Efek Indonesia (BEI) yang ada di Indonesia. Tanpa kontribusi dari para ilmuwan, dan industri farmasi masyarakat mungkin tidak dapat menemukan solusi terbaik untuk menghadapi virus yang cepat menyebar di Indonesia.

Sektor farmasi sangat penting untuk menangani Covid-19 dengan memberikan penanganan seperti vaksinasi yaitu adalah salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyebaran penyakit menular ini. Selain itu adanya penemuan obat-obatan yang dapat di gunakan untuk mengobati

pasien Covid-19, terutama bagi yang mengalami gejala berat. Obat-obatan tersebut bertujuan untuk mengurangi rasa sakit yang di derita dan meningkatkan tingkat kesembuhan.

Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2019-2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Rasio solvabilitas pada perusahaan farmasi sering kali mengalami ketidakstabilan dan ketidakpastian yang tinggi. Hal ini disebabkan berbagai faktor, seperti perubahan regulasi, inovasi teknologi, persaingan yang ketat, dan sentimen pasar.
2. Regulasi pemerintah yang ketat dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan.
3. Faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, persaingan industri, dan perubahan teknologi dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan.
4. Harga saham perusahaan farmasi di BEI sering kali mengalami fluktuasi yang signifikan. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2019-2023?
2. Bagaimana aktivitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2019-2023?
3. Bagaimana profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2029-2023?
4. Bagaimana terdapat pengaruh solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas secara simultan terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2019-2023?

Dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi permasalahan dalam analisa laporan keuangan pada Pengaruh Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang di bahas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial solvabilitas terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial aktivitas terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial profitabilitas terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan secara simultan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat membantu penulis dalam menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata 1 (satu) dan menambah wawasan terkait kehiatan keuangan di perusahaan khususnya dalam hal

menganalisis rasio solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam mempelajari rasio-rasio keuangan serta sebagai suatu bahan referensi bagi pembaca.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan akan memberikan masukan yang dapat dikembangkan berkenaan dengan permasalahan yang dibahas untuk membantu meningkatkan perusahaan yang bergerak di bidang farmasi yang terdaftar di BEI dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan terutama bagian keuangan.

4. Bagi Universitas Buddhi Dharma

Menjadi suatu acuan terapan dari pengetahuan yang dipelajari di Universitas, serta sebagai perbandingan apakah teori-teori yang ada sesuai dengan kenyataan atau dengan realita yang ada.

5. Bagi Kebijakan Manajerial

Diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan dan menyelesaikan masalah yang muncul dan sebagai salah satu referensi yang akan digunakan oleh perusahaan untuk dijadikan pedoman untuk mengambil keputusan selanjutnya.

6. Bagi investor

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan subsektor farmasi yang dilihat dari penilaian solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab secara sub bab yang terdapat di dalamnya. Dimaksudkan agar mendapatkan arah dan juga gambaran yang lebih jelas mengenai hal yang tertulis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan gambaran umum teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

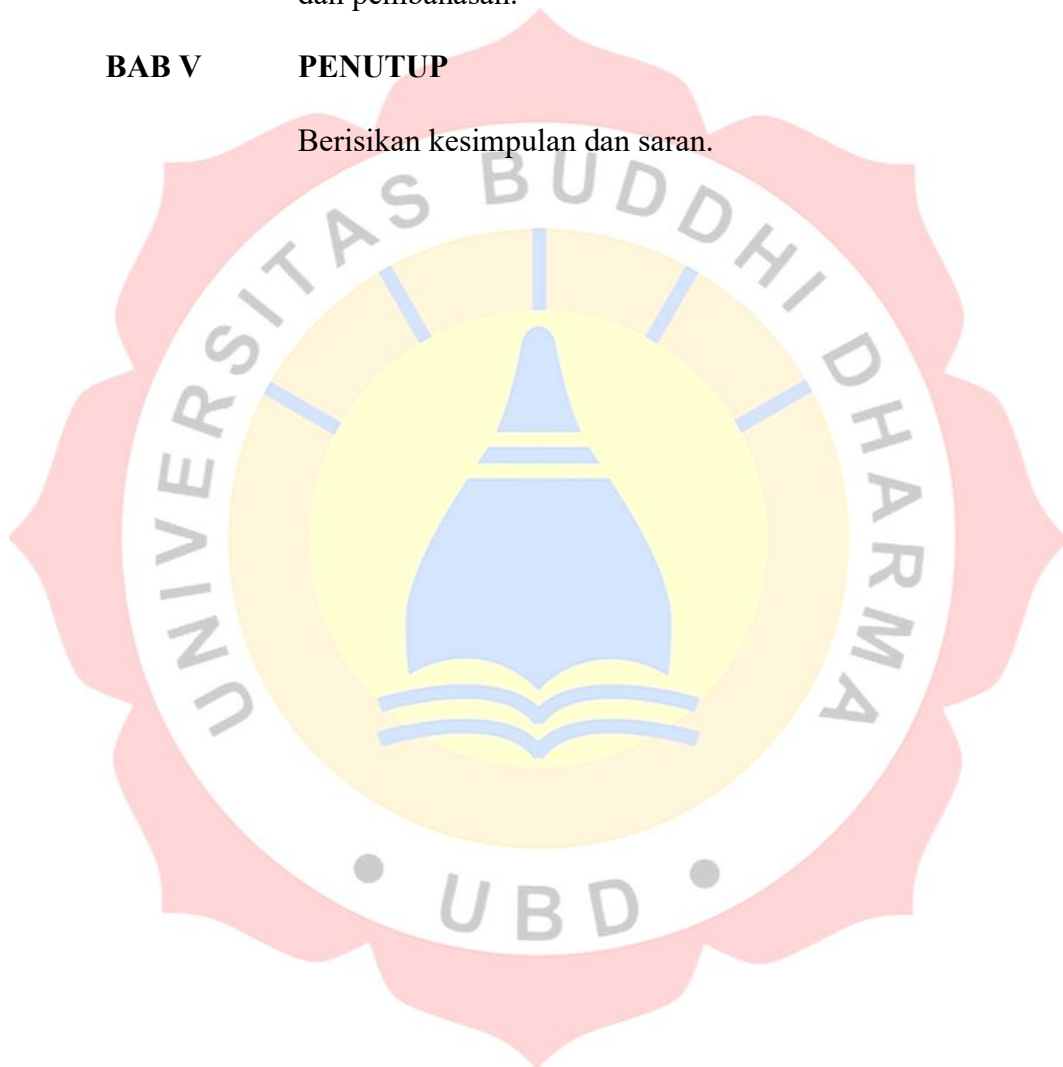
Berisikan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Pengertian Manajemen

Menurut (Sadikin et al 2020, 3) menyatakan bahwa:

“Manajemen adalah suatu serangkaian kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran yang telah di tentukan”.

Menurut (Pasaribu & Kusnawan, 2022) menyatakan bahwa:

“Manajemen diartikan sebagai proses yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengatur seluruh perencanaan yang akan diaplikasikan di waktu yang akan datang”.

Menurut (Suryani et al 2021, 2) menyatakan bahwa:

“Manajemen adalah keterampilan dalam mengelola orang-orang yang mendefinisikan, memahami, dan mewujudkan sasaran organisasi. Hal ini melibatkan perencanaan yang strategis, pembentukan struktur organisasi yang efisien”.

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu dan seni yang mengarahkan dan mengkoordinasikan individu dan kelompok untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

2. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut (Sadikin et al 2020, 222) menyatakan bahwa:

“Manajemen keuangan merupakan serangkaian aktivitas dalam mengelola sumber daya finansial perusahaan, meliputi pengadaan dana, optimalisasi biaya, dan pencapaian target yang telah ditetapkan”.

Menurut (Hutahaean 2018, 42) menyatakan bahwa:

“Manajemen keuangan merupakan disiplin ilmu yang mengkaji tentang perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi terhadap aktivitas keuangan, baik itu individu, perusahaan atau organisasi”.

Menurut (Hapsari & Chaniago 2022, 179) menyatakan bahwa:

“Manajemen keuangan adalah proses mengatur uang perusahaan, mulai dari mencari dana hingga menggunakannya untuk membiayai semua kegiatan agar perusahaan mendapatkan untung”.

3. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut (Ermani et al 2021, 98-105) yang terdapat dalam bukunya, menyatakan bahwa rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima, yaitu:

a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Rasio*)

Yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar, maka perhitungan rasio diperoleh dari aktiva lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio ini semakin baik artinya aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar yang disebut likuid. Akan tetapi

terlalu tinggi rasio ini juga tidak baik, karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dengan efektif.

b. Rasio Struktur Modal dan Solvabilitas (*Capital Structure and Solvency*)

Yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pelunasan utang atau kewajiban jangka panjangnya apabila perusahaan dilikuidasi. Semakin kecil rasionya maka perusahaan semakin baik. Karena adanya pengurangan atau lebih sedikit kewajiban jangka panjangnya dari modal dan aktiva.

c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memanfaatkan atau menggunakan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh penghasilan melalui penjualan. Rasio ini tidak mengukur tinggi rendahnya rasio yang dihitung untuk mengetahui baik atau tidaknya keuangan perusahaan. Di mana rasio aktivitas ini mengukur kinerja manajemen dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai target atau sasaran yang telah direncanakan.

d. Rasio Rentabilitas (*Profitabilitas Ratio*)

Yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset atau modal perusahaan. Apabila rasio ini semakin tinggi maka perusahaan semakin baik karena laba yang diperoleh semakin besar.

e. Rasio Ukuran Pasar (*Market Measure Ratio*)

Yaitu rasio yang menggambarkan ukuran kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan harga pasar sahamnya di pasar modal.

4. Solvabilitas

Menurut (Kasmir Dr 2019, 153) menyatakan bahwa:

“Rasio solvabilitas menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. Rasio ini juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi semua hutangnya jika perusahaan harus tutup”.

Menurut (Tiffany & Fung 2022, 28) menyatakan bahwa:

“Rasio solvabilitas kita dapat mengetahui seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai operasinya”.

Menurut (Gatha & Hermawan 2022, 20) menyatakan bahwa:

“Rasio solvabilitas itu seperti ukuran seberapa banyak perusahaan berutang untuk membeli asetnya. Semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin besar beban utang yang harus ditanggung oleh perusahaan”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dan harus ditanggung oleh perusahaan.

Dalam praktiknya terdapat beberapa jenis-jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Berikut ini beberapa jenis rasio solvabilitas:

a. *Debt to Asset Ratio*

Menurut (Kasmir Dr 2019, 159) menyatakan bahwa:

“*Debt to Asset Ratio* adalah rasio utang terhadap aset merupakan indikator proporsi total aset perusahaan yang di danai oleh kebijakan finansial”.

Rumus *Debt to Asset Ratio*:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Menurut (Kasmir Dr 2019, 159) menyatakan bahwa:

“*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya”.

Rumus *Debt to Equity Ratio*:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

c. *Long Tern Debt to Equity Ratio*

Menurut (Kasmir Dr 2019, 161) menyatakan bahwa:

“*Long Tern Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan mengandalkan pinjaman jangka panjang untuk membiayai usahanya”.

Rumus *Long Tern Debt to Equity Ratio*:

$$\text{LTDER} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal}}$$

d. *Times Interest Earned*

Menurut (Kasmir Dr 2019, 162) menyatakan bahwa:

“*Times Interest Earned* adalah rasio yang mengukur berapa kali lipat laba operasi perusahaan dapat menutup biaya bunga yang harus dibayar”.

Rumus *Times Interest Earned*:

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

e. *Fixed Charge Coverage*

Menurut (Kasmir Dr 2019, 164) menyatakan bahwa:

“*Fixed Charge Coverage* adalah cakupan biaya tetap digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang dan biaya sewa, sama seperti rasio bunga”.

Rumus *Fixed Charge Coverage*:

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Beban Sewa}}{\text{Beban Bunga} + \text{Beban Sewa}}$$

5. Aktivitas

Menurut (Kasmir Dr 2019, 174) menyatakan bahwa:

“Rasio aktivitas digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya ekonominya. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa cepat aset perusahaan berputar dan menghasilkan pendapatan, serta efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan, piutang, dan aset tetap”.

Menurut (Prihadi 2019, 149) menyatakan bahwa:

“Rasio aktivitas merupakan indikator yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan berbagai jenis aset. Baik itu aset lancar seperti piutang dan persediaan, namun seperti aset tetap seperti tanah dan bangunan semuanya dapat diukur dengan rasio aktivitas”.

Menurut (Gatha & Hermawan 2022, 24) menyatakan bahwa:

“Rasio aktivitas digunakan untuk membantu memahami seberapa baik perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mencapai tujuan bisnisnya”.

Berdasarkan beberapa pengertian penulis dapat menyimpulkan bahwa rasio aktivitas bertujuan untuk mengukur efisiensi operasional perusahaan. Rasio ini juga membantu kita untuk memahami seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan pendapatan.

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis-jenis rasio aktiva yang sering digunakan perusahaan. Berikut ini beberapa jenis rasio aktiva.

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Menurut (Kasmir Dr 2019, 178) Menyatakan bahwa:

“*Receivable Turnover* adalah rasio yang menunjukkan seberapa cepat perusahaan berhasil mengumpulkan pembayaran dari pelanggannya dalam satu periode”.

Rumus *Receivable Turnover*:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Menurut (Kasmir Dr 2019, 182) menyatakan bahwa:

“*Inventory Turnover* adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan. Angka ini menunjukkan berapa kali rata-rata persediaan dapat dijual dan diganti dengan persediaan baru dalam satu periode”.

Rumus *Inventory Turnover*:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Menurut (Kasmir Dr 2019, 184) menyatakan bahwa:

“*Working Capital Turnover* adalah rasio yang mengukur seberapa cepat modal kerja berputar untuk menghasilkan pendapatan”.

Rumus *Working Capital Turnover*:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

d. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Menurut (Sutrisna et al 2019,3) menyatakan bahwa:

“*Fixed Assets Turnover* adalah rasio yang mengukur hubungan antara penjualan dengan aset tetap”.

Rumus *Fixed Assets Turnover*:

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

e. Perputaran Aktiva (*Assets Turnover*)

Menurut (Kasmir Dr 2019, 187) menyatakan bahwa:

“*Assets Turnover* mengukur seberapa sering semua aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan pendapatan”.

Rumus *Assets Turnover*:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

6. Profitabilitas

Menurut (Kasmir Dr 2019, 198) menyatakan bahwa:

“Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap rupiah yang diinvestasikan. Rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan”.

Menurut (Prihadi 2019, 166) menyatakan bahwa:

“Rasio profitabilitas adalah tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan berupa laba dari penjualan, investasi, atau kegiatan operasional lainnya”.

Menurut (Gatha & Hermawan 2022, 29) menyatakan bahwa:

“Rasio profitabilitas ini seperti nilai rapor untuk kinerja manajemen perusahaan. Semakin tinggi nilainya, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa baik manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis-jenis profitabilitas yang sering digunakan perusahaan. Berikut ini beberapa jenis rasio profitabilitas.

a. Profit Margin (*Profit Margin on Sales*)

Menurut (Kasmir Dr 2019, 201) menyatakan bahwa:

“Profit Margin adalah sebuah ukuran untuk melihat seberapa besar keuntungan yang didapatkan dari setiap penjualan yang dilakukan”.

Rumus *Profit margin on Sales*:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Return on Investment (ROI)*

Menurut (Kasmir Dr 2019, 203) menyatakan bahwa:

“*Return on Investment* adalah ukuran seberapa untung investasi yang kita lakukan. Semakin tinggi maka semakin menguntungkan investasi tersebut”.

Rumus *Return on Investment*:

$$ROI = \frac{\text{Total Pendapatan Investasi} - \text{Biaya}}{\text{Biaya Investasi}}$$

c. *Return on Asset (ROA)*

Menurut (Sutrisna et al 2019,3) menyatakan bahwa:

“*Return on Asset* menunjukkan seberapa efektif aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan”.

Rumus *Return on Asset*:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Return on Equity (ROE)*

Menurut (Kasmir Dr 2019, 206) menyatakan bahwa:

“*Return on Equity* adalah rasio yang membandingkan laba bersih suatu perusahaan dengan total ekuitasnya dan mengukur seberapa besar keuntungan yang dihasilkan dari setiap rupiah modal yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan”.

Rumus *Return on Equity*:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

e. *Laba Per Lembar Saham*

Menurut (Kasmir Dr 2019, 207) menyatakan bahwa:

“Laba Per Lembar Saham menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan keuntungan yang cukup untuk dibagikan kepada setiap pemilik saham perusahaan”.

Rumus Laba Per Lembar Saham:

$$EPS = \frac{\text{Pendapatan Bersih} - \text{Dividen Saham Prioritas}}{\text{Rata - rata Tertimbang dari Saham Beredar}}$$

7. Harga Saham

Menurut (Lilie et al 2019, 491) menyatakan bahwa:

“Harga saham adalah harga yang ditentukan oleh pertemuan antara penjual dan pembeli saham. Para investor yang membeli saham berharap perusahaan tersebut akan menghasilkan laba”.

Menurut (Indrawati 2020, 29) menyatakan bahwa:

“Harga saham merupakan refleksi dari keseimbangan antara permintaan dan penawaran dipasar modal pada suatu waktu tertentu. Kinerja perusahaan yang tercermin dalam laba dan nilai tambah yang dihasilkan, memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham”.

Menurut (Wilyaka & Pujuarti, 2022) menyatakan bahwa:

“Stock price is the price formed according to supply and demand in the stock buying and selling market and is usually the closing price of the stock market during the observation period for each type of stock sampled and its movement is observed by investors”.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diuraikan sebelumnya penulis menyimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang timbul karena transaksi atas saham antara penjual dan

pembeli yang terjadi di pasar modal, yang dipengaruhi permintaan saham.

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga Penutupan (Closing Price)}$$

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1

HASIL PENELITIAN TERDAHULU

No.	Judul Penelitian, Nama Penulis, Tahun Penelitian	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
1	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) Terhadap Harga	Variabel Independen: <i>Debt to Asset Ratio</i> Variabel Dependen: Harga Saham	Variabel Independen: <i>Current Ratio</i> <i>Return on Equity</i> <i>Total Asset Turnover</i> Sampel perusahaan Periode Penelitian	Pada penelitian ini secara parsial <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap Harga Saham memiliki tingkat nilai signifikan sebesar $0,0033 < 0,05$ Terdapat pengaruh signifikan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Total Asset Turnover</i> secara simultan terhadap Harga Saham memiliki

No.	Judul Penelitian, Nama Penulis, Tahun Penelitian	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
	Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Testil dan Garmen yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2018, Indrawati, 2020			tingkat nilai signifikan $0,000 < 0,05$
2	Pengaruh <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Total Asset Turnover</i>	Variabel Independen: <i>Return on Asset</i> Variabel Dependen: Harga Saham	Variabel Independen: <i>Return on Invesment</i> <i>Return on Equity</i> <i>Total Asset Turnover</i>	Pada penelitian ini secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap Harga saham Hasil dari penelitian ini memiliki nilai signifikan $0.8590 >$

No.	Judul Penelitian, Nama Penulis, Tahun Penelitian	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
	<p>(TATO) dan <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020, Sawvutri Indah, 2021</p>		<p>Sampel perusahaan Periode Penelitian</p>	<p>0,05 membuktikan bahwa <i>Return on Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020</p> <p>Secara simultan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara <i>Return on Investment</i> (ROI), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) dan <i>Return on Asset</i> (ROA) Terhadap Harga Saham, hasil dari penelitian ini memiliki nilai signifikan $0,000000 < 0,05$</p>

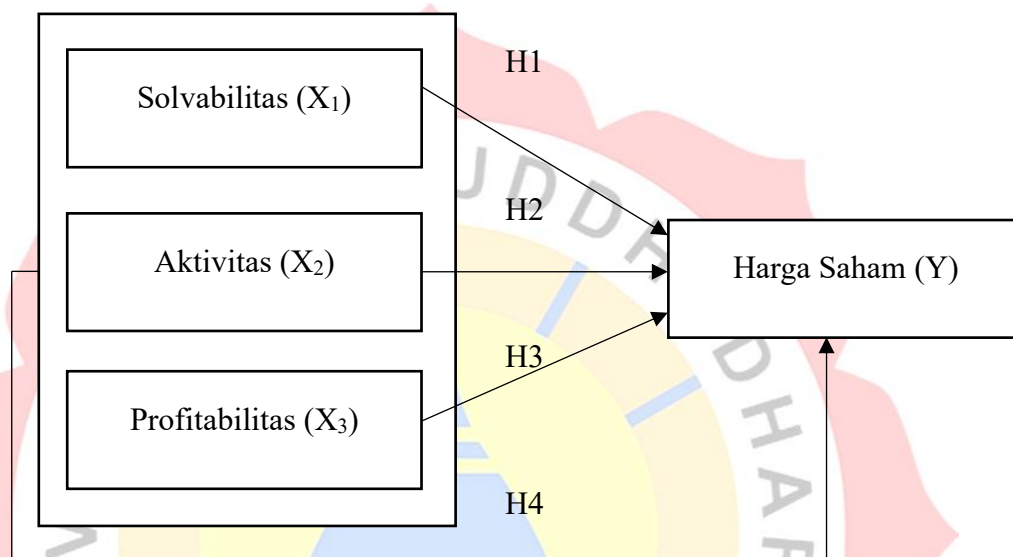
No.	Judul Penelitian, Nama Penulis, Tahun Penelitian	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
3	Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food And Beverage</i> Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020, Tiffany & Fung, 2022	Variabel Independen: Profitabilitas <i>Leverage</i> Variabel Dependen: Harga Saham	Variabel Independen: Likuiditas Variabel Dependen: Sampel Perusahaan Periode Penelitian	Diketahui bahwa pada variabel Profitabilitas memperoleh nilai 0,296 nilai hitung sebesar 2,364 dan nilai tabel 2,04841 serta nilai signifikan 0,025<0,05 Dikatakan yakni Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham Diketahui bahwa untuk variabel <i>Leverage</i> memperoleh nilai -0,105 nilai hitung -0,702 dan nilai tabel 2,04841 serta nilai signifikan 0,488>0,05 Oleh sebab itu dikatakan <i>Leverage</i> mempunyai pengaruh negatif & tidak signifikan pada Harga Saham

No.	Judul Penelitian, Nama Penulis, Tahun Penelitian	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
4	Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Return on Equity</i> dan <i>Earning per Share</i> Terhadap Harga Saham pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021, Chandra & Salikim, 2023	Variabel Independen: <i>Return on Asset</i> Variabel Dependen: Harga Saham	Variabel Independen: <i>Return on Equity</i> dan <i>Earning per Share</i> Variabel Dependen: Sampel Perusahaan Periode penelitian	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap Harga saham hasil dari penelitian ini memiliki nilai signifikan $0.108 > 0,05$ Secara Simultan tidak terdapat pengaruh Variabel <i>Return on Asset</i> , <i>Return on Equity</i> , dan <i>Earnings per Share</i> terhadap Harga Saham hasil dari penelitian ini memiliki nilai signifikan $0.767 > 0,05$
5	Pengaruh <i>Return On Assets</i>	Variabel Independen:	Variabel Independen:	Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel ROA

No.	Judul Penelitian, Nama Penulis, Tahun Penelitian	Persamaan Variabel	Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
	<p>(ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan <i>Subsektor Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2022, Wijaya & Yoyo, 2024</p>	<p><i>Return on Asset</i></p> <p>Variabel Dependen: Harga Saham</p>	<p><i>Return on Equity Net Profit Margin</i></p> <p>Sampel Perusahaan Periode Penelitian</p>	<p>memiliki nilai signifikan sebesar $0,022 < 0,05$ artinya ROA berpengaruh negatif secara signifikan dan secara t-hitung menunjukkan nilai $(-2,432) > 2,05553$ berarti kesimpulan tersebut valid Secara simultan menunjukkan nilai sebesar $0,010 < 0,05$ artinya seluruh variabel independen peneliti yaitu ROA, ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham</p>

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen yaitu Solvabilitas (X_1), Aktivitas (X_2), dan Profitabilitas (X_3) dengan variabel dependen yaitu Harga Saham (Y).



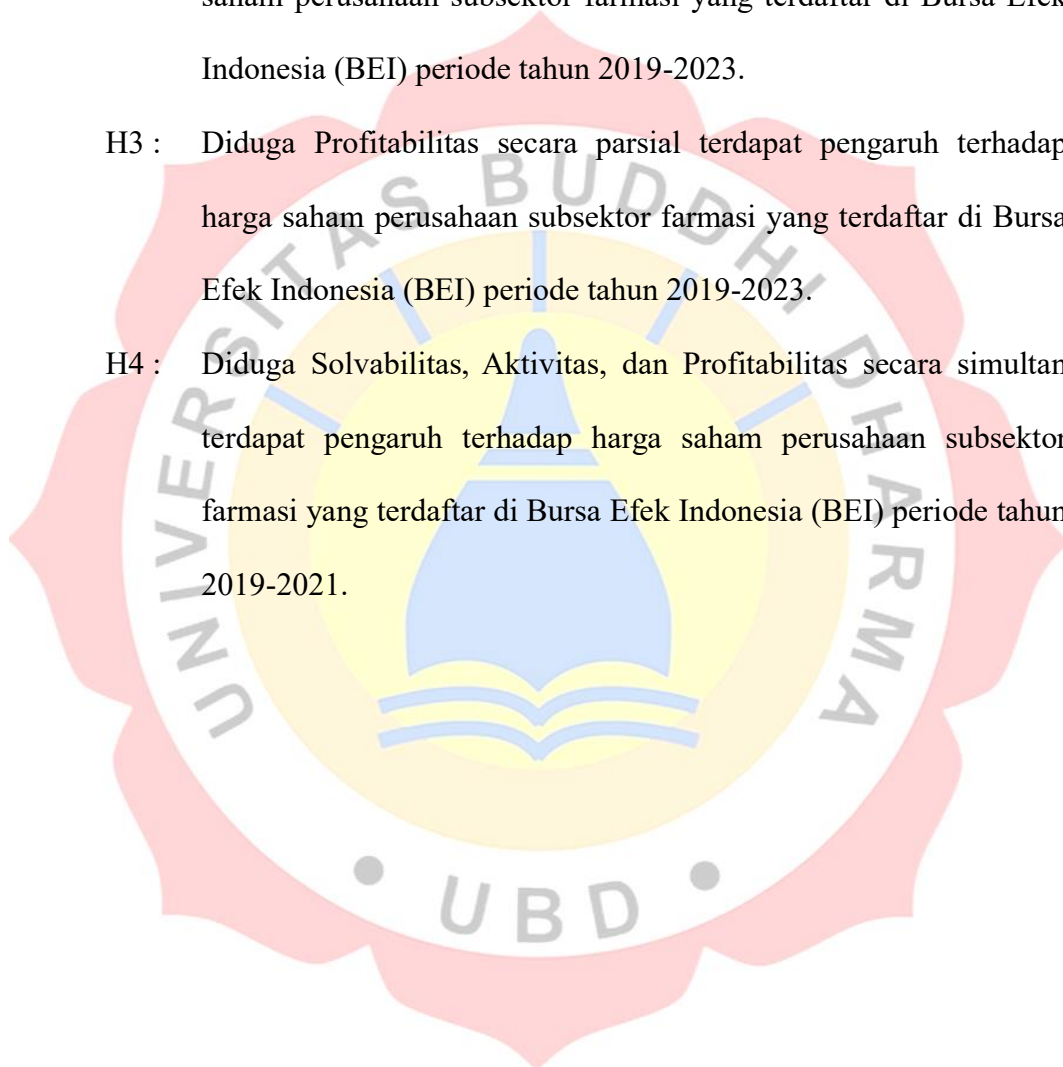
Gambar II. 1

Kerangka Pemikiran

D. Perumusan Hipotesa

Berdasarkan teori-teori di atas dan juga penelitian terlebih dahulu, maka penulis dapat mengkaji Pengaruh Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2021 melalui hipotesa sebagai berikut:

- H1 : Diduga Solvabilitas secara parsial terdapat pengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.
- H2 : Diduga Aktivitas secara parsial terdapat pengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.
- H3 : Diduga Profitabilitas secara parsial terdapat pengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.
- H4 : Diduga Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas secara simultan terdapat pengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan kuantitatif.

Menurut (Hardani et al 2020, 54) menyatakan bahwa:

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat”.

Menurut (Hardani et al 2020, 254) menyatakan bahwa:

“Penelitian kuantitatif merupakan suatu kajian yang bermaksud untuk mengungkapkan secara menyeluruh, dengan mengandalkan pengumpulan data secara langsung melalui observasi oleh peneliti”.

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang dipilih adalah Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2023, dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel III. 2

PERHITUNGAN DEBT TO ASET RATIO

Kode Saham	Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	DAR
MERK	2019	307.049.328	901.060.986	0,340764
	2020	317.218.021	929.901.046	0,341131
	2021	342.223.078	1.026.266.866	0,333464
	2022	957.814.110	1.037.647.240	0,923063

Kode Saham	Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	DAR
	2023	161.935.317	957.814.110	0,169068
DVLA	2019	523.881.726	1.829.960.714	0,28628
	2020	660.424.729	1.986.711.872	0,332421
	2021	705.106.719	2.085.904.980	0,338034
	2022	605.518.904	2.009.139.485	0,301382
	2023	637.739.728	2.042.171.821	0,312285
KLBF	2019	3.559.144.386.553	20.264.726.862.584	0,175632
	2020	4.288.218.173.294	22.564.300.317.374	0,190044
	2021	4.400.757.363.148	25.666.635.156.271	0,171458
	2022	5.143.984.823.285	27.241.313.025.674	0,18883
	2023	3.937.546.172.108	27.057.568.182.323	0,145525
KAEF	2019	10.939.950.304	18.352.877.132	0,5960891
	2020	10.457.144.628	17.562.816.674	0,5954139
	2021	10.528.322.405	17.760.195.040	0,5928044
	2022	11.794.566.833	19.797.322.545	0,5957658
	2023	11.192.746.911	17.585.452.240	0,6364776
PEHA	2019	1.275.109.831	2.096.719.180	0,608145
	2020	1.175.080.321	1.915.989.375	0,613302
	2021	732.024.589	1.838.539.299	0,398156
	2022	710.243.131	1.806.280.965	0,393207
	2023	995.560.359	1.765.887.592	0,563773
SIDO	2019	464.850	3.529.557	0,1317028
	2020	627.776	3.849.516	0,163079203
	2021	597.785	4.068.970	0,146913101
	2022	575.967	4.081.442	0,141118507
	2023	504.765	3.890.706	0,129736094

Tabel III. 3

PERHITUNGAN FIXED ASSET TURNOVER

Kode Saham	Tahun	Penjualan	Total Aktiva Tetap	FATO
MERK	2019	744.634.530	190.284.730	3,913265
	2020	655.847.125	217.560.166	3,014555
	2021	1.064.394.815	232.664.347	4,574808
	2022	1.124.599.738	218.547.031	5,145802
	2023	961.433.965	216.880.128	4,43302
DVLA	2019	1.813.020.278	392.923.654	4,61418
	2020	1.829.699.557	436.705.852	4,189776
	2021	1.900.893.602	401.254.309	4,737379
	2022	1.917.041.442	398.577.346	4,80971

Kode Saham	Tahun	Penjualan	Total Aktiva Tetap	FATO
	2023	1.890.887.506	434.710.407	4,349764
KLBF	2019	22.633.476.361.038	7.666.314.692.908	2,952328
	2020	23.112.654.991.224	8.157.762.093.280	2,83321
	2021	26.261.194.512.313	7.994.022.263.626	3,285104
	2022	28.933.502.646.719	7.956.585.670.346	3,636422
	2023	30.449.134.077.618	7.978.027.474.025	3,816624
KAEF	2019	9.400.535.476	9.279.811.270	1,013009338
	2020	10.006.173.023	9.402.411.784	1,064213444
	2021	12.857.626.593	9.460.697.014	1,35905701
	2022	9.232.675.971	9.767.045.007	0,945288566
	2023	9.965.033.049	9.750.312.289	1,022021937
PEHA	2019	1.105.420.197	644.245.638	1,715837
	2020	980.556.653	650.651.970	1,507037
	2021	1.051.444.342	615.906.581	1,707149
	2022	1.168.474.434	582.904.111	2,004574
	2023	1.014.129.711	568.776.466	1,783002
SIDO	2019	3.067.434	1.585.718	1,934413307
	2020	3.335.411	1.568.264	2,126817296
	2021	4.020.980	1.588.101	2,531942238
	2022	3.865.523	1.610.837	2,399698418
	2023	3.565.930	1.554.538	2,293884099

Tabel III. 4

PERHITUNGAN RETURN ON ASSET

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
MERK	2019	78.256.797	901.060.986	0,08685
	2020	71.902.263	929.901.046	0,077322
	2021	131.660.834	1.026.266.866	0,128291
	2022	179.837.759	1.037.647.240	0,173313
	2023	178.240.003	957.814.110	0,18609
DVLA	2019	221.783.249	1.829.960.714	0,121196
	2020	162.072.984	1.986.711.872	0,081579
	2021	146.725.628	2.085.904.980	0,070341
	2022	149.375.011	2.009.139.485	0,074348
	2023	146.336.365	2.042.171.821	0,071657
KLBF	2019	2.537.601.823.645	20.264.726.862.584	0,125223
	2020	2.799.622.515.814	22.564.300.317.374	0,124073
	2021	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271	0,125923
	2022	3.450.083.412.291	27.241.313.025.674	0,126649

Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
	2023	2.778.404.819.501	27.057.568.182.323	0,102685
KAEF	2019	15.890.439	18.352.877.132	0.000865828
	2020	20.425.756	17.562.816.674	0.001163011
	2021	289.888.789	17.760.195.040	0.016322388
	2022	126.024.418	19.797.322.545	0.00636573
	2023	1.821.483.017	17.585.452.240	0.103578969
PEHA	2019	102.310.124	2.096.719.180	0,048795
	2020	48.665.150	1.915.989.375	0,025399
	2021	11.296.951	1.838.539.299	0,006145
	2022	27.395.254	1.806.280.965	0,015167
	2023	6.012.112	1.765.887.592	0,003405
SIDO	2019	807.689	3.529.557	0,2288358
	2020	934.016	3.849.516	0,242632061
	2021	1.260.898	4.068.970	0,30988137
	2022	1.104.714	4.081.442	0,270667573
	2023	950.648	3.890.706	0,244338174

Tabel III. 5

HARGA SAHAM

Kode Saham	Tahun	Harga Saham
MERK	2019	2.850
	2020	3.280
	2021	3.690
	2022	4.750
	2023	4.180
DVLA	2019	2.250
	2020	2.420
	2021	2.750
	2022	2.370
	2023	1.665
KLBF	2019	1.620
	2020	1.480
	2021	1.615
	2022	2.090
	2023	1.610
KAEF	2019	1.250
	2020	4.250
	2021	2.430
	2022	1.085

Kode Saham	Tahun	Harga Saham
	2023	1.445
PEHA	2019	1.075
	2020	1.695
	2021	1.105
	2022	685
	2023	640
SIDO	2019	840
	2020	799
	2021	865
	2022	755
	2023	525

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan penulis adalah data sekunder.

Menurut (Amruddin et al 2022, 120) menyatakan bahwa:

“Data sekunder adalah data yang tidak di dapat secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara”.

2. Sumber Data

Menurut (Selly & Sutrisna 2022, 3) menyatakan bahwa:

“Sumber data sekunder adalah data yang dihimpun langsung oleh penulis yang dimanfaatkan sebagai data pelengkap dari sumber data primer, data sekunder juga dapat dimaknai sebagai data yang disusun dalam bentuk dokumentasi”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor

farmasi periode tahun 2019-2023 dari *website* resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Unardjan 2019, 110) menyatakan bahwa:

“Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu 11 perusahaan dalam periode tahun 2019-2023 atau 5 tahun.

Tabel III. 6

DAFTAR PERUSAHAAN

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC
2	Pyridam Farma Tbk	PYFA
3	Merck Tbk	MERK
4	Kalbe Farma Tbk	KLBF
5	Kimia Farma Tbk	KEAF
6	Indofarma Tbk	INAF
7	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA
8	PT Soho Global Health Tbk	SOHO

9	PT Phapros Tbk	PEHA
10	PT Organon Pharma Indonesia Tbk	SCPI
11	PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
12	PT Penta Valent Tbk	PEVE
13	PT Ikapharmindo Putramas Tbk	IKPM

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Menurut (Unardjan 2019, 112) menyatakan bahwa:

“Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara sistematis untuk mewakili keseluruhan”.

Sampel yang penulis gunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang bergerak dibidang subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023.
- b. Perusahaan yang bergerak dibidang subsektor farmasi yang selalu menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut periode tahun 2019-2023.
- c. Perusahaan yang bergerak dibidang subsektor farmasi yang membagikan laba secara rutin periode tahun 2019-2023.

Berdasarkan kriteria di atas, maka penulis dapat menggunakan 6 perusahaan periode 2019-2023 dengan total sampel 30.

Tabel III. 7

DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA
2	Kalbe Farma Tbk	KLBF
3	Merck Tbk	MERK
4	Kimia Farma Tbk	KAEF
5	PT Phapros Tbk	PEHA
6	PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO

Sumber: www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sekunder, yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Menurut (Hardani et al 2020, 227) menyatakan bahwa:

“Studi kepustakaan adalah kajian mendalam terhadap konsep-konsep teoretis, referensi, dan literatur terkait dengan norma-norma sosial dan budaya yang berlaku”.

Penulis mengumpulkan data ini dari beberapa sumber seperti buku, jurnal atau artikel ilmiah, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang berasal dari *website* Universitas maupun sumber internet lainnya, dalam rangka memperoleh data yang akurat untuk menyusun teori.

2. Studi Dokumentasi

Menurut (Hardani et al 2020, 149) menyatakan bahwa:

“Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen”.

Penulis mengumpulkan data dari sumber yang sudah ada. Seperti sumber di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data laporan keuangan, dalam memperoleh data yang akurat untuk melalukan penelitian.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel III. 8

OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Solvabilitas (X ₁)	<i>Debt to Asset Ratio</i>	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Sumber	Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir 2019		
Aktivitas (X ₂)	<i>Fixed Asset Turnover</i>	$FATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$	Rasio
Sumber	Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir 2019		
Profitabilitas (X ₃)	<i>Return on Asset</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Sumber	Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir 2019		
Harga Saham (Y)	Index Saham	<i>Closing Price</i>	Rasio
Sumber	Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir 2019		

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) dengan berbagai metode atau teknik dalam menganalisis sebuah data, sehingga menunjukkan informasi untuk membuat kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan. Teknik analisis data yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sumantri et al 2021, 11) menyatakan bahwa:

“Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi data dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel”.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Kusnawan et al 2019, 151) menyatakan bahwa:

“Uji asumsi klasik ini digunakan untuk membuktikan bahwa data berdistribusi normal, bebas autokorelasi, dan tidak terjadi heterokedastisitas”.

a. Uji Normalitas

Menurut (Wibowo & Widiyanto 2019, 7) menyatakan bahwa:

“Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dianggap layak untuk menjadi sampel dari populasi yang diteliti”.

Menurut (Imam Ghozali 2018, 161) menyatakan bahwa:

“Bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”.

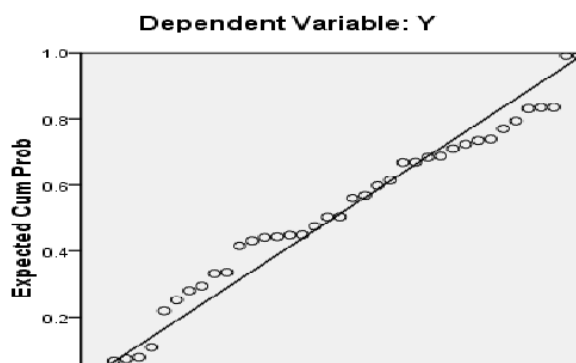
Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi data normal atau tidak secara statistik, maka bisa melakukan dengan uji normalitas pada *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* dan *P-P Plot of Regression Standarized Residual*. Berikut dasar menganalisis *One Sampel Kolmogorov-Smirnov*, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai “Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai “Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Dasar menganalisis keputusan *P-P Plot of Regression Standarized Residual*, sebagai berikut:

- 1) Jika titik-titik menyebar di sekitar daerah garis-garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi sudah memenuhi standar asumsi normalitas.
- 2) Jika titik-titik tidak menyebar di sekitar daerah garis-garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, berarti model regresi tidak memenuhi standar asumsi normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: <https://www.researchgate.net>

Gambar III. 2

P-P PLOT OF REGRESSION STANDARIZED RESIDUAL

b. Uji Heteroskedastisitas

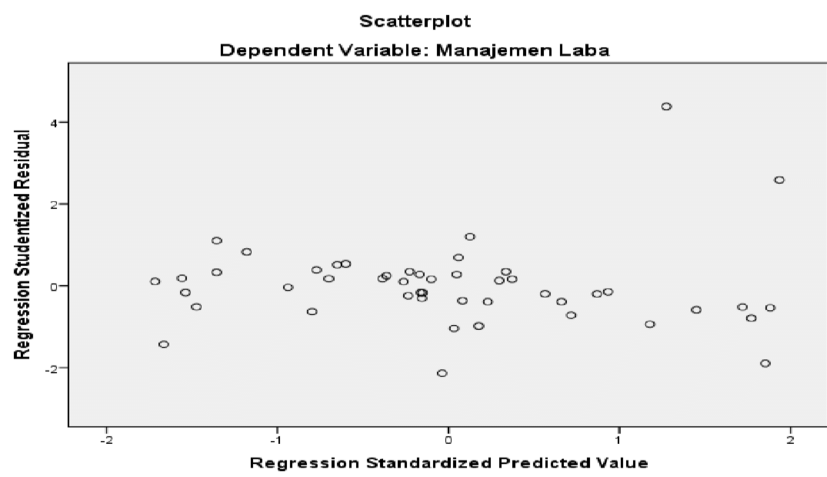
Menurut (Widiyanto & Pujiarti 2022, 8) menyatakan bahwa:

“Pengujian ini digunakan dalam uji model regresi saat terjadi ketidaksamaan antara variansi residual satu dengan lainnya”.

Menurut (Firdaus 2021, 33) menyatakan bahwa:

“Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu pengamatan dalam model regresi”.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka: Dilakukan dengan menggunakan grafik Scatterplot.



Sumber: <https://www.researchgate.net>

Gambar III. 3

GRAFIK SCATTERPLOT

c. Uji Multikolinearitas

Menurut (Widiyanto & Pujiarti 2022, 9) menyatakan bahwa:

“Uji multikolinearitas adalah untuk menguji korelasi antar variabel independen pada suatu model regresi”.

Menurut (Kurniawan 2019, 150) menyatakan bahwa:

“Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda”.

Jika korelasi tinggi antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka data dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Semakin tinggi VIF maka akan semakin rendah *Tolerance*.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Santoso 2019) menyatakan bahwa:

“Uji autokorelasi ini menunjukkan apakah ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 atau periode sebelumnya pada suatu model linear berganda”.

Mendeteksi adanya autokorelasi dapat menggunakan D-W tabel dengan signifikansi 5%, dengan patokan sebagai berikut:

- 1) Nilai D-W di bawah -2, maka mengalami autokorelasi positif.
- 2) Nilai D-W di antara -2 sampai +2, maka tidak mengalami autokorelasi.
- 3) Nilai D-W di atas +2, maka mengalami autokorelasi negatif.

3. Uji Model Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Aprilyani & Sutrisna 2021, 7) menyatakan bahwa:

“Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatif sehingga dapat diketahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen”.

Menurut (Kurniawan 2019, 172-173) menyatakan bahwa:

“Analisis regresi linear berganda adalah suatu teknik untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan”.

Analisis ini dapat diukur dengan model penelitian, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (harga saham)

α = Koefisien konstanta

$\beta_1 X_1$ = Koefisien regresi variabel *debt to asset ratio*

$\beta_1 X_2$ = Koefisien regresi variabel *fixed asset turnover*

$\beta_1 X_3$ = Koefisien regresi variabel *return on asset*

X_1 = Variabel independen *debt to asset ratio*

X_2 = Variabel independen *fixed asset turnover*

X_3 = Variabel independen *return on asset*

ε = Standar error

b. Analisis Korelasi Berganda

Menurut (Widiyanto & Yunus 2021, 6) menyatakan bahwa: “Analisis korelasi berganda merupakan suatu alat ukur dalam menunjukkan hubungan antar dua variabel independen secara bersama atau lebih dari satu variabel independen”.

Menurut (Enterprise 2018, 77-78) menyatakan bahwa:

“Korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel”.

Dalam menyatakan hubungan antara variabel terdapat beberapa syarat, sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima. Berarti tidak terdapat hubungan (korelasi) antara dua variabel.
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak. Berarti terdapat hubungan (korelasi) antara dua variabel.

Besarnya hubungan antara variabel sebagai berikut:

- 1) Antara 0,00-0,199, menunjukkan hubungan yang sangat rendah.
- 2) Antara 0,20-0,399, menunjukkan hubungan yang sangat rendah.
- 3) Antara 0,40-0,599, menunjukkan hubungan yang sedang.
- 4) Antara 0,60-0,799, menyatakan hubungan yang kuat.
- 5) Antara 0,80-1,000, menunjukkan hubungan yang sangat kuat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Wibowo et al 2022, 13) menyatakan bahwa:

“Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen”.

Menurut (Susanti et al 2019, 53-54) menyatakan bahwa:

“Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi keragaman atau variasi total di sekitar nilai tengah Y yang dapat dijelaskan oleh model regresi dugaan”.

Kisaran nilai koefisien determinasi adalah dari nol sampai dengan satu ($0 \leq r^2 \leq 1$) atau dari 0% dengan 100%. Semakin besar nilai koefisien determinasi menunjukkan semakin besarnya kemampuan model regresi dugaan menjelaskan keragaman data sampel. Jika nilai koefisien determinasi menunjukkan satu maka menyatakan kecocokan sempurna dan jika nilai menunjukkan nol berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas yang menjelaskan.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah pernyataan yang sebelumnya telah ditentukan benar atau tidak dan diterima atau ditolak, serta dilakukan menggunakan atau secara statistik.

a. Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Menurut (Widiyanto et al 2021, 7) menyatakan bahwa:

“Uji parsial t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan tingkat lebih kecil dari 0,05”.

Menurut (Ghodang & Hantono 2020, 77) menyatakan bahwa:

“Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat”.

Pengambilan kesimpulan dalam uji t didasarkan pada:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi
 - a) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
 - b) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.
- 2) Berdasarkan nilai perbandingan t hitung dan t tabel
 - a) Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka berpengaruh.
 - b) Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka tidak berpengaruh.

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut (Zatira et al., 2020, 6) menyatakan bahwa:

“Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen”.

Menurut (Ghodang & Hantono 2020, 81) menyatakan bahwa:

“Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat”.

Pengambilan kesimpulan dalam uji F didasarkan pada:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi
 - a) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
 - b) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.
- 2) Berdasarkan nilai perbandingan F hitung dan F tabel
 - a) Jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka berpengaruh.
 - b) Jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka tidak berpengaruh.